

sepenuhnya efektif. Beberapa anak masih mengalami stunting, dan perbaikan gizi yang terjadi belum tersebar merata di seluruh sasaran. Hal ini menekankan pentingnya peningkatan pelaksanaan dan pengelolaan program agar target peningkatan gizi dan pencegahan stunting dapat tercapai sepenuhnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah di kemukakan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Efektivitas Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk pencegahan stunting di Desa Sungai Kuini Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara secara keseluruhan masih kurang efektif. Hal ini terlihat dari pemahaman program dan ketepatan sasaran yang masih belum optimal, terutama dalam pemahaman masyarakat mengenai tujuan program serta kesesuaian penerima dan menu dengan kebutuhan gizi sasaran. Dari segi waktu pelaksanaan, program tergolong cukup efektif karena dilaksanakan secara rutin setiap bulan, meskipun masih terdapat perubahan jadwal dan keterlambatan pembagian. Pencapaian tujuan program masih kurang efektif karena penurunan stunting belum terlihat secara nyata. Sementara itu, perubahan nyata tergolong cukup efektif karena terdapat peningkatan kesadaran gizi dan kondisi sebagian sasaran, meskipun hasilnya belum merata.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Program PMT terdiri atas faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi kerja sama dan koordinasi yang baik antara pemerintah desa, bidan desa, dan kader posyandu serta tersedianya makanan siap saji yang mendukung kelancaran pelaksanaan program. Faktor penghambat meliputi menu makanan yang belum sepenuhnya sesuai SOP dan kurang bervariasi, keterbatasan

anggaran, serta sosialisasi yang belum optimal. Kondisi tersebut menyebabkan pemenuhan kebutuhan gizi dan pencapaian tujuan program belum maksimal, yang ditandai dengan masih ditemukannya anak yang mengalami stunting, belum cukup signifikan untuk menurunkan angka stunting secara nyata. Kelima Sub Variabel Perubahan Nyata pelaksanaan Program PMT cukup efektif. Karena meskipun terdapat dampak positif berupa meningkatnya kesadaran gizi, adanya kenaikan berat badan, serta perkembangan anak yang lebih baik, hasil tersebut belum merata dan masih ditemukan balita dengan kondisi gizi kurang.

B. Saran

Berdasarkan hasil pemaparan diatas untuk meningkatkan Efektivitas Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untukn pencehagan stunting di desa Sungai Kuini Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara maka penulis memberikan beberapa saran, yaitu kepada:

1. Kepada Pemerintah Desa Sungai Kuini, diharapkan dapat meningkatkan dukungan pendanaan untuk kegiatan PMT, khususnya dalam penyediaan bahan makanan yang sesuai standar gizi serta penambahan sarana pendukung seperti alat ukur digital (timbangan dan pengukur tinggi badan) untuk meningkatkan akurasi pemantauan pertumbuhan balita. Pemerintah desa juga perlu memperkuat koordinasi lintas sektor agar pelaksanaan program berjalan lebih konsisten dan tepat waktu.
2. Kepada Petugas Gizi dan Petugas Promkes, disarankan agar meningkatkan kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dalam mendukung

pertumbuhan dan perkembangan anak yang terindikasi stunting. Sosialisasi hendaknya dilakukan secara berkala melalui penyuluhan di posyandu, kunjungan rumah, maupun media informasi yang mudah dipahami masyarakat. Dengan meningkatnya pemahaman orang tua mengenai tujuan, manfaat, serta pentingnya pemberian PMT secara rutin dan sesuai anjuran, diharapkan partisipasi masyarakat dalam program dapat meningkat sehingga upaya pencegahan stunting dapat berjalan lebih efektif.

3. Kepada Bidan Desa dan Kader Posyandu, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan teknis terkait pelaksanaan PMT, termasuk penyusunan menu sesuai SOP gizi, pemantauan pertumbuhan, dan pendampingan kepada keluarga sasaran. Kader juga perlu memperluas jangkauan sosialisasi dan penyuluhan gizi, tidak hanya kepada sasaran langsung tetapi ke seluruh lapisan masyarakat desa.
4. Kepada Masyarakat, khususnya orang tua balita dan ibu hamil, diharapkan dapat lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan posyandu secara rutin, mengikuti penyuluhan gizi, serta menerapkan pola asuh dan pola makan yang sehat di rumah. Orang tua diminta untuk memperhatikan kecukupan gizi anak, membiasakan konsumsi makanan bergizi, menjaga kebersihan lingkungan, dan bekerja sama dengan kader dalam mendukung tumbuh kembang anak. Bagi keluarga dengan anak stunting, kedisiplinan untuk mengikuti pemantauan pertumbuhan dan pendampingan gizi sangat diperlukan agar perbaikan status gizi dapat tercapai optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting
- Anonim, Peraturan Bupati Hulu Sungai Utara Nomor 16 tahun 2023 Tentang pencegahan dan Pengecepatan Penurunan Stunting
- Ahmad Fauzy. 2022. *Penelitian Metedeologi*. Edisi Pertama. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Amrizal, Dedi dkk 2018 Penanggulangan Golput dalam Pelaksanaan Pemilu Legislatif dan Pilkada Medan: Lembaga penelitian dan penulisan ilmiah aqli
- Aryono, Cosmas G.2020. *"Ragam Metode Penelitian Kualitatif*. CV Jejak: Sukabumi
- Atika Rahayu. 2018. *Study Guide Stunting dan Upaya Pencegahannya*. Edisi Pertama. Yogyakarta. CV Mine.
- Ayu Fatmawati.2020. *"Efektivitas Program Pencegahan stunting Di Desa Padasari Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang"*. Skripsi . Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Sebelas April Sumedang.
- Beni, Pekei. 2016. *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi*. Jakarta Pusat : Taushia
- Elva Erliana.2024. *" Efektivitas Program pemberian Makanan Tamabahn (PMT) Untuk Pencegahan Stunting di Desa Karuh Kecamatan Batumandi kabupaten Balangan"*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai
- Khairinal, 2016. *Menyusun Proposal Skripsi, tesis, dan disertasi*. Jambi: Salim
- Makmur. 2018. *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung: PT Refika Aditama
- Ni Putu Anggi Pradina 2022. *Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 3-5 Tahun di Desa Mengani 2021*. Institut Teknologi dan Kesehatan.
- Pasolong, Harbani. 2017. *Teori Administrasi Publik*, Bandung. Alfabeta

Siagian, Sondang P. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara

Silalahi, Ulbar 2017. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: PT Refika Aditama

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA, CV

Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*: Bandung, ALFABETA, CV

Sutrisno, Edy. 2018. *Budaya Organisasi*. Cetakan Ke-5. Jakarta: Prenadamedia Group

TIM Penyusun STIA, 2022. *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Sarjana Strata I (SI)*. Amuntai: STIA